



Pendalaman Materi Mapel UN Didorong

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan mengencarkan tes pendalaman materi dan tambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran yang masuk Ujian Nasional (UN). Program ini dilakukan secara gratis dengan biaya APBD setempat.

Rencananya, kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Ahad (1/2), tes pendalaman materi diadakan dari jenjang SD sampai SMA/SMK di negeri maupun swasta. Sedangkan penambahan jam pelajaran tahun ini dilakukan sebanyak 10 kali pada masing-masing pelajaran yang diujikan.

Disebutkan, program penambahan jam pelajaran dan tes pendalaman materi selama ini dinilai

efektif dalam mempersiapkan UN. Terutama untuk mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dalam belajar sehingga hasilnya maksimal. Menurutnya, hal tersebut sudah terbukti dalam dua tahun terakhir ini, hasil UN di Kota Yogyakarta termasuk terbaik di Indonesia.

Selain pendalaman materi, pihaknya juga membuka layanan *help desk* layanan rujukan bagi sekolah terkait mekanisme pelaksanaan UN. Terkait perbedaan pelaksanaan Kurikulum 2006 dan 2013, Hery memastikan hal itu tidak akan berpengaruh. Sebab, saat ini siswa kelas 3, 6, 9, dan 12 yang akan melaksanakan UN 2015 masih menggunakan Kurikulum 2006.

Demikian pula kisi-kisi ujian yang diberikan juga mengacu pada materi Kurikulum 2006. Diakuinya, hasil UN tahun ini bukan menjadi satu-satunya penentu kelulusan

siswa. Fungsi UN lebih menjadi pertimbangan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih atas.

"Ada perbedaan mendasar pada fungsi UN tahun ini yang bukan menjadi penentu kelulusan. Fungsi ujian untuk mengukur proses pencapaian pembelajaran dan pertimbangan masuk ke jenjang atasnya," katanya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 44 Tahun 2014 tentang Kriteria Kelulusan Kelulusan Siswa, mempertimbangkan hasil UN dan ujian sekolah. Tahun ini perbandingannya berimbang 50 persen dari nilai UN dan 50 persen dari nilai ujian sekolah. Hasil UN digunakan sebagai pemetaan kualitas sekolah guru dan siswa. "Jangan sampai UN tidak ada fungsinya apa-apa. Siswa juga tidak bisa asal-asalan dalam mengerjakan UN," ujarnya. ■ **ed** : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005